



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 19/06/2024
 Accepted : 25/06/2024
 Published : 29/06/2024

Nadya Ivena¹
 Alfiandra²
 Ervinna Hasdawaty³

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA SMART APPS CREATOR DI KELAS VIII SMPN 38 PALEMBANG

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII 4 Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media pembelajaran Smart Apps Creator di SMPN 38 Palembang yang melibatkan 16 peserta didik laki – laki dan 18 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2023 – 2 Mei 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2. Penelitian ini menggunakan 6 indikator untuk melihat kemajuan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga menggunakan 6 indikator tersebut untuk melakukan observasi dan hasilnya akan di analisis menggunakan metode kualitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Smart Apps Creator* pada pra siklus dengan motivasi belajar peserta didik memperoleh rata rata (50%), siklus 1 mendapatkan rata rata (63%) dan siklus 2 mendapatkan rata rata (80%). Terlihat dari hasil rata rata setiap siklus, peserta didik yang dari pra siklus memiliki motivasi belajar yang kurang, masuk ke siklus 1 mulai ada kenaikan dalam motivasi belajar peserta didik sehingga di siklus 2 motivasi belajar peserta didik meningkat menjadi tinggi setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* pada saat pembelajaran didalam kelas.

Kata kunci: Motivasi belajar, Media Pembelajaran *WordWall*

Abstract

This study was conducted to determine the increase in learning motivation of class VIII 4 students in Pancasila and Citizenship Education learning using the Think Pair Share learning model assisted by Smart Apps Creator learning media at SMPN 38 Palembang involving 16 male students and 18 female students. This study was conducted on March 24, 2023 - May 2, 2024. This study uses classroom action research consisting of 2. This study uses 6 indicators to see the progress of student learning motivation. This study also uses the 6 indicators to conduct observations and the results will be analyzed using qualitative methods. The results obtained from the study indicate that the use of the Think Pair Share learning model assisted by Smart Apps Creator in the pre-cycle with student learning motivation obtained an average (50%), cycle 1 got an average (63%) and cycle 2 got an average (80%). It can be seen from the average results of each cycle, students who from the pre-cycle had low learning motivation, entering cycle 1 there was an increase in student learning motivation so that in cycle 2 student learning motivation increased to high after using the Think Pair Share learning model assisted by Smart Apps Creator learning media during classroom learning.

Keywords: Learning motivation, WordWall Learning Media

¹PPG Pra Jabatan PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

²PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

³SMP Negeri 38 Palembang

email : nadya@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran adalah sebuah komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Komunikasi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu cara membantu guru sebagai pendidik untuk membimbing peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Komunikasi pada konteks antara guru dan peserta didik ini merupakan sebuah komunikasi transaksional yang dimana apapun yang dibahas dapat dipahami dengan mudah antara pengajar dan pembelajar. Agar komunikasi proses komunikasi antara guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pembelajar maka diperlukan sebuah model pembelajaran untuk membantu guru dalam mengembangkan dan melaksanakan sebuah aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Trianto (Wijaya Hengki, 2021) model pembelajaran adalah sebuah perencanaan kelas yang berisikan tahapan – tahapan pembelajaran. Menurut (Sogianor & Syahrani, 2022) yang dikutip dari Joyce & Weil, model pembelajaran adalah sebuah rencana yang sudah disusun sebelumnya yang nantinya akan digunakan untuk membentuk suatu kurikulum atau dengan kata lain membentuk sebuah rencana pembelajaran yang akan digunakan dengan waktu yang cukup panjang, bukan hanya itu model pembelajaran juga akan menyiapkan bahan – bahan yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran, dan membimbing pembelajaran didalam kelas ataupun yang lain.

Dengan kata lain Banyak hal yang akan dilakukan oleh guru sebagai pendidik dalam proses mengajar di kelas, banyak upaya yang dilakukan untuk mencapai sebuah keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya, maka dari itu di perlukan sebuah model pembelajaran untuk membantu pendidik dalam memecahkan permasalahan belajar peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran think pair share.

Model pembelajaran harus digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dan pendidik bisa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* ini sebagai pilihan, model pembelajaran ini memiliki tahapan yang dapat mengubah pola interaksi peserta didik menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik. Dalam model pembelajaran *Think Pair Share* ini memiliki teknik berfikir secara berpasangan agar pola pembelajaran didalam kelas tidak membosankan dan tidak memakan waktu yang banyak (Rachmawati & Erwin, 2022)

Model Pembelajaran *Think Pair Share* ini bisa dikaitkan dengan motivasi belajar peserta didik karena pada dasarnya model ini sangat mengedepankan keterlibatan peserta didik untuk berdiskusi secara nyaman cocok untuk peserta didik yang tertutup (Wijaya Hengki, 2021)

Maka dari itu, setelah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas VIII 4 SMP Negeri 38 Palembang peserta didik lebih termotivasi belajar apabila mereka belajar dengan teman yang menurut mereka akrab dan memiliki pemikiran yang sama. Dan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh guru untuk melihat motivasi seorang peserta didik, berikut ini aspek – aspek motivasi belajar yang perlu diperhatikan guru menurut Sardiman dalam (Cahyono et al., 2022) ada 8 ciri ciri motivasi belajar yang dapat diperhatikan oleh guru diantaranya :

1. Konsisten dalam mengerjakan tugas, yang artinya peserta didik dapat mengerjakan tugas mereka selama apapun dan berusaha untuk tidak berhenti sebelum tugas mereka selesai.
2. Ulet menghadapi hambatan, maknanya peserta didik memiliki sifat pantang menyerah dan tidak lekas putus asa dalam belajar. Karena peserta didik paham akan tanggung jawab mereka sebagai peserta didik.
3. Berani menunjukkan minat terhadap masalah, berani menghadapi masalah dan berusaha untuk mencari jalan keluar dari masalah yang sedang di hadapi.
4. Lebih senang bekerja mandiri, maknanya peserta didik dapat mengerjakan tugas tanpa harus disuruh terlebih dahulu.
5. Peserta didik cepat merasa bosan dengan hal hal yang bersifat mekanisme atau sebuah pembelajaran yang berulang ulang.
6. Yakin dengan pendapat yang mereka suarakan dan dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah untuk melepaskan sebuah keyakinan yang sudah di yakini, artinya mereka percaya diri dengan apa yang mereka kerjakan
8. Peserta didik senang mencari dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan soal soal.

Demi membantu keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* ini peneliti menggunakan media interaktif berbasis desktop yang bernama *Smart Apps Creator* untuk mempermudah diskusi antar individu, dimana aplikasi desktop *Smart Apps Creator* ini akan kita

design untuk membuat aplikasi belajar berbasis android tanpa menggunakan kode pemrograman (Khasanah & Rusman, 2021)

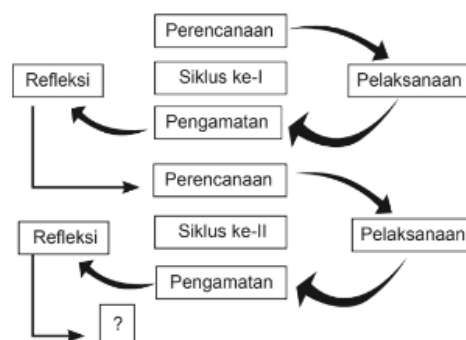
Mengacu pada konteks yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menyelidiki seberapa berpengaruhnya model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar peserta didik dibantu dengan menggunakan media desktop yang bernama *Smart Apps Creator*. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di ruang kelas dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

METODE

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan model penelitian tindakan kelas ini karena peneliti ingin melakukan eksperimen berulang dari penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar peserta didik berbantuan media *Smart Apps Creator*, apakah dengan dilaksanakannya penelitian ini ada peningkatan dalam kualitas motivasi belajar dari peserta didik (Arikunto et al., 2021). Penelitian tindakan kelas ini merupakan sebuah metode penelitian yang mengharuskan peneliti untuk mengeksplorasi sebuah fenomena, gejala, atau sebuah informasi yang muncul di tempat guru beraktivitas, agar mendapatkan sebuah ide yang inovasi untuk dijadikan sebuah jalan alternatif dan didukung oleh sebuah fenomena yang praktis (Sukardi, 2022)

Menurut Kemmis dan McTaggart dalam (Putu Ade et al., 2022) tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam praktik pendidikan dan sejauh mana pemahaman anggota kelompok tentang praktik pembelajaran yang dimana kelompok tersebut terlibat langsung didalamnya. Anggota kelompok disini terdiri dari guru, peserta didik, orang tua, rekan sejawat, aktifitas sosial atau lainnya yang terlibat langsung dalam proses pendidikan atau sebuah pembelajaran didalam kelas. Dan hal yang terjadi didalam kelompok tersebut terjadi sebuah *sharing* motivasi antar anggota kelompok. Makna lain disampaikan oleh (Nurgiansah et al., 2021) yang menyatakan bahwa PTK merupakan kegiatan mencermati suatu objek yang berada didalam kelas dengan menggunakan aturan – aturan tertentu untuk memperoleh sebuah informasi yang nantinya akan bermanfaat untuk meningkatkan mutu sebuah proses pembelajaran disaat guru akan melaksanakan evaluasi terhadap dirinya sendiri.

Prosedur penelitian ini meliputi sebuah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan terakhir melakukan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, hasil refleksi setiap siklus akan dievaluasi, apabila di setiap siklus terdapat kekurangan maka akan dilakukan pembenahan di siklus berikutnya, sehingga model pembelajaran dan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. SMP Negeri 38 Palembang menjadi tempat penelitian yang akan berlangsung pada semester genap 2023/2024 di kelas VIII 4 beranggotakan 33 peserta didik.



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto et al., 2021)

Untuk melihat apakah ada peningkatan terhadap motivasi belajar peserta didik selama penelitian tindakan kelas berlangsung, maka peneliti akan menyandingkan hasil rata rata presentase ke dalam skala motivasi belajar seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Motivasi Belajar Peserta Didik

Presentase Motivasi Belajar	Interpretasi
20% - 30%	Sangat Rendah
37% - 52%	Rendah
53% - 68%	Sedang
69% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : (Syachtiyani & Trisnawati, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMPN 38 Palembang, yang dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di l. Tanjung Sari, Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik di kelas VIII.4 SMPN 38 Palembang dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang yang terdiri dari 16 peserta didik laki – laki dan 18 peserta didik perempuan.

a. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dari kegiatan pengamatan yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Februari 2034 dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya yakni menggunakan media yang biasa digunakan seperti media pembelajaran power point dan menayangkan video pembelajaran, setelah itu melakukan kerja kelompok. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa ada 7 peserta didik yang motivasinya tinggi dan sekitar 26 peserta didik lainnya terlihat bahwa motivasinya rendah. Maka dari itu dilakukanlah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator*. Maka apabila di deskripsikan pra siklus ini dapat dijelaskan di tabel berikut ini :

Tabel 2. Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra siklus

Deskriptor Indikator	Kriteria	Jumlah	Persentase	Keterangan
• teman mengenai materi yang belum dipahami • Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru • Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas. • Siswa aktif berdiskusi dengan temantemen dalam menyelesaikan tugas. • Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru • Siswa tidak mudahputus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas • Siswa berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelasSiswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan teman	Rendah	26	50%	Motivasi Rendah
	Sedang	7		

yang lainnya.				
---------------	--	--	--	--

b. Siklus I

Setelah mendapatkan hasil observasi pada saat prasiklus terlihat hampir semua dari peserta didik di kelas VIII.4 belum termotivasi dalam belajar dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang membuat peserta didik tidak bisa menerima pembelajaran dengan baik dan juga media pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian dari peserta didik yang membuat peserta didik didalam kelas muda merasa bosan dan tidak merasa betah dengan pembelajaran didalam kelas maka yang peneliti lakukan adalah melakukan kegiatan pembelajaran yang memang berbasis dengan kebutuhan belajar peserta didik

Maka kegiatan pembelajaran siklus 1 ini peneliti telah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator*. Hal ini memang didasari dari hasil observasi pada kegiatan pra siklus yang telah dilakukan peneliti di minggu sebelumnya, Dengan Harapan dari penelitian ini adalah peserta didik dapat termotivasi setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yang dimana model ini menekankan kepada pembelajaran berkelompok skala kecil agar tugas kelompok bisa dibagi sama rata antar anggota kelompok dan akan dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi desktop *Smart Apps Creator*, yang dimana media ini bisa membantu guru dalam membentuk sebuah media pembelajaran berbasis aplikasi android maupun dan bisa membantu peserta didik untuk membaca materi dan media yang dihasilkanpun dapat diakses oleh peserta didik kapan pun dan dimana tanpa harus menggunakan daya internet, maka dari itu sebelum pembelajaran pada siklus 1 dimulai peneliti sudah mengarahkan peserta didik untuk menginstal aplikasi yang sudah disediakan dan hasil observasi pada siklus 1 yang dibantu oleh ketiga observer memperoleh hasil presentase beserta keterangan yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3. Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I

Deskriptor Indikator	Kriteria	Jumlah	Persentase	Keterangan
- Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran. - Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami - Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru - Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas. - Siswa aktif berdiskusi dengan temantemen dalam	Sedang	27	63%	Motivasi sedang

menyelesaikan tugas. • Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru • Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas • Siswa berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelas Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan teman yang lainnya.	Tinggi	6		
--	--------	---	--	--

Dapat dilihat dari tabel siklus 1 pada setiap indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi belajar peserta didik, dan hasilnya pada siklus pertama ada peningkatan yang cukup signifikan yakni ada sekitar 27 peserta didik yang sudah memiliki motivasi sedang ketika setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator*, dan ada sekitar 6 peserta didik yang motivasinya tinggi setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator*. Tapi dalam proses penggunaan aplikasi pembelajaran ada kendala yakni ada beberapa peserta didik tidak bisa menginstal aplikasi pembelajaran, maka dari itu peneliti akan mencoba mencari Solusi dan akan di implementasikan di pertemuan berikutnya di siklus ke II.

c. Siklus II

Pada kegiatan siklus II merupakan jawaban dari hambatan yang dirasakan peneliti pada siklus II. Pada siklus I ada 27 peserta didik yang motivasinya sedang dan hanya 6 peserta didik saja yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Peneliti masih menggunakan model yang sama yakni model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator*. Dibantu oleh 3 observer untuk mengamati apakah ada perubahan motivasi belajar peserta didik setelah digunakan kembali model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan hasil yang didapatkan oleh observer dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II

Deskriptor indikator	Kriteria	Jumlah	Persentase	Keterangan
• Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran. • Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami • Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru • Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas. • Siswa aktif berdiskusi	Tinggi	30	80%	Motivasi tinggi

dengan temantemen dalam menyelesaikan tugas. • Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru • Siswa tidak mudahputus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas • Siswa berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelasSiswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan teman yang lainnya.	Sangat Tinggi	3		
---	---------------	---	--	--

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 diatas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada siklus II yaitu 22 siswa dengan motivasi tinggi, 5 siswa motivasi sedang dan 3 siswa motivasi rendah keseluruhan hasil mendapatkan persentase sebesar 81% dengan interpretasi motivasi tinggi. Sehingga pada siklus II ini peneliti telah mencapai indikator capaian dalam penelitian yaitu lebih dari 80%. Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan berkurangnya masalah yang sebelumnya terjadi pada siklus I, telah terlihat perubahan motivasi belajar siswa dimana siswa telah menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas secara mandiri serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran

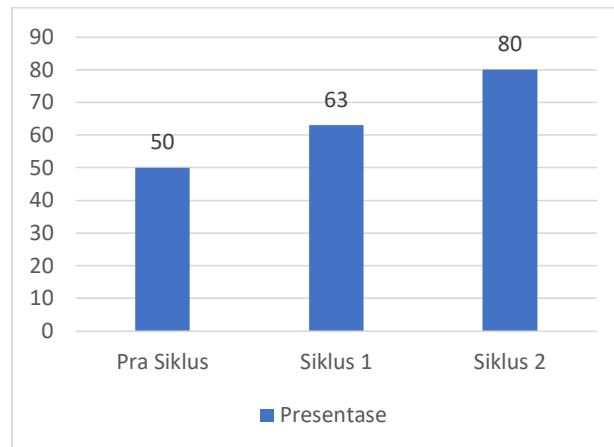
Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tahap pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas VIII-2 SMP N 38 Palembang dalam mata pelajaran pendidikan pancasila melalui media pembelajaran wordwall. Dibawah ini peneliti sajikan hasil persentase motivasi belajar peserta didik mulai dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II dalam tabel dan juga diagram batang sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

Tahap	Kriteria	Jumlah	Persentase	Keterangan
Pra Siklus	Motivasi Rendah	26	50%	Motivasi Rendah
	Motivasi Sedang	7		
Siklus I	Motivasi Sedang	27	63%	Motivasi Sedang
	Motivasi Tinggi	6		
Siklus II	Motivasi Tinggi	30	80%	Motivasi Tinggi
	Motivasi Sangat Tinggi	3		
Rata-Rata			64%	Motivasi Sedang

Berdasarkan tabel 5 diatas peserta didik sudah termotivasi dalam belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* selama pembelajaran berlangsung dari siklus 1 sampai dengan siklus 2, sehingga jika dilihat dari tabel tersebut dapat dirata ratakan peneliti mendapatkan hasil sebesar 64% dengan interpretasi peserta didik telah termotivasi. Berikut ini diagram peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam penelitian :



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Motivasi Siswa

Berdasarkan data hasil observasi secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa dikelas VIII.4 SMPN 38 Palembang ada peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* pada mata pelajaran pendidikan pancasila, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pemenuhan setiap indikator motivasi belajar disetiap siklus penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Pada tahap pra siklus ditemukan ada 26 peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dan 7 peserta didik yang motivasi belajarnya sedang atau biasa biasa saja. Pada tahap pra siklus ini peneliti melihat betapa kurangnya motivasi belajar peserta didik yang disebabkan oleh kurangnya perhatian guru dalam mengkoodinasikan cara belajar peserta didik dan peserta didik juga merasa bosan dengan menggunakan media pembelajaran yang tidak bisa mereka gunakan langsung dalam belajar sehingga hanya beberapa saja yang termotivasi ketika pembelajaran dimulai. Pada siklus 1 peneliti telah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* pada kegiatan pembelajaran, pada tahap ini terdapat peningkatan jumlah peserta didik dengan motivasi sedang itu sekitar 27 peserta didik dan hanya 6 orang anak yang memiliki motivasi tinggi, hal ini membuktikan ada peningkatan yang cukup signifikan dari segi motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator*.

Hasil refleksi pada siklus 1 menunjukkan masih adanya kendala dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* itu terlihat ada beberapa peserta didik yang tidak bisa mengakses media yang peneliti gunakan sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II, pada tahap ini juga peneliti mendapati peningkatan motivasi belajar peserta didik secara signifikan terlihat dari jumlah peserta didik yang memiliki motivasi tinggi sekitar 30 peserta didik dan 3 peserta didik lainnya memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Keseluruhan presentase dari tahap pra siklus, siklus 1 sampai dengan siklus II ialah 64% dengan interpretasi motivasi sedang, maka dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berhasil.

Hasil penelitian ini juga sejalan denhan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ansara et al., 2023) berjudul Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Android Menggunakan Software SmartApp Creator (SAC) memberikan kesimpulan media pembelajaran Smart Apps Creator berpengaruh kepada motivasi belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian (Siregar et al., 2021) yang berjudul Android-Based Learning Media for Vocational High School Students yang dimana dapat disimpulkan bahwa media berbasis software seperti *Smart Apps Creator* sangat membantu guru untuk meningkatkan motivasi belaja peserta didik beserta hasil belajar dari peserta didik, aplikasi *Smart Apps Creator* membantu peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran tumpah harus menggunakan akses internet dan bisa digunakan kapan saja dan dimana saja tapa tenggang waktu. Dengan penggunaan media *Smart Apps Creator* membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompoknya dan media ini membantu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan tertata membantu pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah di jelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dimana kegiatan pembelajaran pra siklus ternyata mendapatkan hasil motivasi belajar peserta didik sebesar 50% kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 63% dan pada siklus 3 meningkat kembali sebesar 80%. Hal tersebut menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Smart Apps Creator* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya penelitian tindakan kelas ini maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan bantuan dalam publikasi terhadap hasil penelitian ini dan peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini terkhusus dosen pembimbing Drs. Alfiandra, M.Si dan guru pamong Ervinna Hasdawaty, S.Pd yang telah banyak membantu memberikan bimbingan serta arahan selama pelaksanaan penelitian ini,

DAFTAR PUSTAKA

- Ansara, A. D. P., Okra, R., Efriyanti, L., & Musril, H. A. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Android Menggunakan Software Smart App Creator (SAC). *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 2(1), 60–76.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Khasanah, K., & Rusman, R. (2021). Development of Learning Media Based on Smart Apps Creator. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1006–1016.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurhotimah, A. S. I. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10–23.
- Putu Ade, Made Surya, Ayu Made, Rulianto, & Trisna Jayantika. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. CV BUDI UTAMA.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643.
- Siregar, B. J., Ndruru, L., & Tamba, S. P. (2021). Android-based learning media for vocational high school students. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 5(2), 39–48.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational Journal: General and Specific Research*, 2(1), 113–124.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2021). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (Suryani, Ed.; Ed.Revisi, cet 1). Bumi Aksara.
- Sukardi. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Fandy Hutari, Ed.). PT Bumi Aksara.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Wijaya Hengki. (2021). *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter* (Wijaya